

Penerapan Pemberian Sanksi Adat Bagi Pelaku Hamil di Luar Nikah di Desa Teluk Rendah Ulu Kecamatan Tebo Ilir

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian adalah (1) untuk mengetahui dan menganalisis penerapan sanksi adat bagi pelaku hamil di luar nikah di Desa Teluk Rendah Ulu (2) untuk mengetahui dan menganalisis kendala-kendala yang dihadapi dalam pemberian sanksi adat. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Yuridis Empiris, dimana penelitian ini bertujuan untuk melakukan pengkajian dalam penerapan sanksi adat terhadap pelaku hamil di luar nikah di desa teluk rendah ulu Kecamatan Tebo Ilir Kabupaten Tebo. Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu hanya bersifat menggambarkan, menjelaskan dan menganalisis tatacara penyelesaian dan sanksi dari perbuatan hamil di luar nikah di Desa Teluk Rendah Ulu, tata cara pengambilan sample yaitu *Purposive sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sanksi yang diberikan oleh Lembaga adat di Desa Teluk Rendah Ulu Kecamatan Tebo Ilir belum terlaksana sepenuhnya. Adapun yang menjadi kendala dalam penerapan sanksi adat di Desa Teluk Rendah Ulu ini disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu faktor keadaan perekonomian masyarakat, faktor penegak hukum, dan kurangnya kesadaran hukum masyarakat.

Kata kunci : Hukum Adat, Sanksi Adat, Pelanggaran Adat.

ABSTRACT

The purpose of this research is (1) to find out and analyze the implementation of customary sanctions for perpetrators of pregnant before marriage in Teluk Rendah Ulu Village; (2) to find out and analyze the constraints faced in imposing customary sanctions. The research method used in this study is Juridical Empirical, where this research aims to conduct an assessment in the application of customary sanctions against perpetrators of pregnant before marriage in Teluk Rendah Ulu Village, Tebo Ilir District, Tebo Regency. This research is descriptive in nature, that is, it only describes, explains and analyzes the settlement procedures and sanctions for the act of getting pregnant before marriage in Teluk Rendah Ulu Village, the sampling procedure is purposive sampling. The results of this study indicate that the sanctions given by customary institutions in the village of Teluk Rendah Ulu, Tebo Ilir District, have not been fully implemented. The obstacles in implementing customary sanctions in Teluk Rendah Ulu Village are caused by several factors, namely the economic condition of the community, law enforcement factors, and the lack of public legal awareness.

Keyword : Customary law, Customary sanction, Violation of Customary.